

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
JATI LUHUR BEKASI TAHUN 2018**

OLEH

FATHARANI MAULIDINA

1405015053

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
JATI LUHUR BEKASI TAHUN 2018**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
FATHARANI MAULIDINA**

1405015053

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fatharani Maulidina
NIM : 1405015053
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian
Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiluhur Bekasi
Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R.HAMKA.

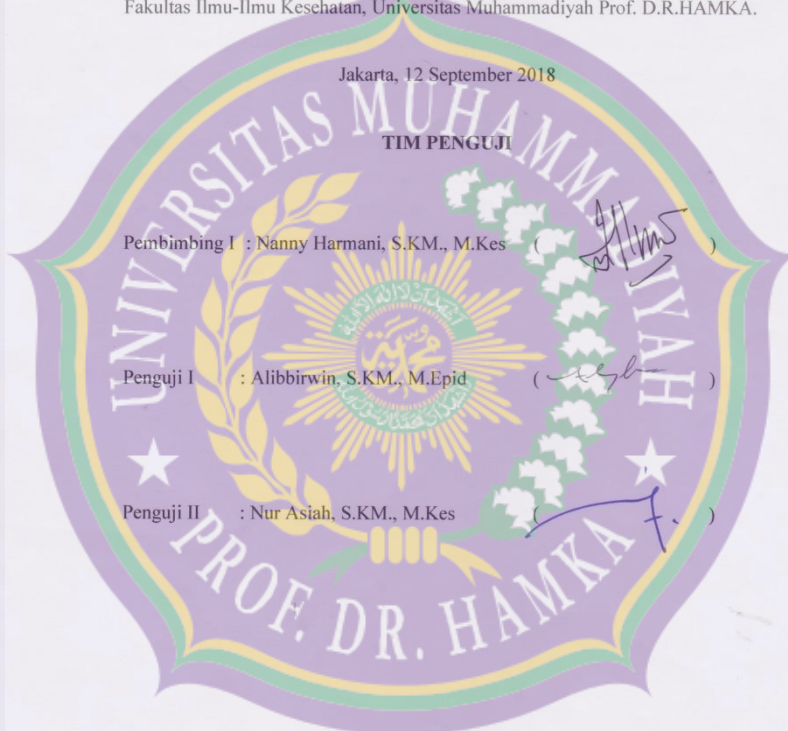
Jakarta, 12 September 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Nanny Harmani, S.KM., M.Kes

Penguji I : Alibbirwin, S.KM., M.Epid

Penguji II : Nur Asiah, S.KM., M.Kes



Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiluhur Bekasi Tahun 2018

Fatharani Maulidina
1405015053

Pembimbing I : Nanny Harmani, S.KM., M.Kes
Pembimbing II : Izza Suraya, S.KM., M.Epid

ABSTRAK

Di Indonesia penyakit tidak menular menjadi masalah kesehatan yang sangat serius saat ini yakni hipertensi. Di Indonesia prevalensi hipertensi sebesar 25,8%, dan Jawa Barat sebesar 29,4%. Kemudian, prevalensi hipertensi di Kota Bekasi sebesar 13,8% dan Puskesmas Jatiluhur pada tahun 2016 sebesar 7,2%, pada tahun 2017 sebesar 9,1%. Faktor risiko hipertensi antara lain faktor yang tidak dapat diubah (usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, ras) dan faktor yang dapat diubah (faktor lingkungan berupa perilaku atau gaya hidup seperti obesitas, kurang aktifitas, stress dan konsumsi makanan) yang dianggap sangat mempengaruhi meningkatnya angka kejadian hipertensi.

Jenis penelitian ini analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiluhur Bekasi, waktu pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2018. Populasi penelitian ini seluruh pengunjung puskesmas Jatiluhur. Sampel yang dibutuhkan adalah 143 sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan metode *quota sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan hasil wawancara dan pengukuran langsung. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil uji univariat menunjukkan proporsi penderita hipertensi sebagian besar adalah usia ≥ 40 tahun (71,3%), jenis kelamin perempuan (57,3%), pendidikan rendah (61,5%), bekerja (55,2%), memiliki riwayat keluarga (61,5%), status gizi dengan kelebihan berat badan dan obesitas (62,2%), tidak merokok (50,3%), dan aktifitas fisik ringan (79,7%). Hasil uji bivariat menunjukkan variable usia ($Pvalue=0,000$), jenis kelamin ($Pvalue=0,454$), pendidikan ($Pvalue=0,000$), pekerjaan ($Pvalue=0,001$), riwayat keluarga ($Pvalue=0,033$), status gizi ($Pvalue=0,003$), merokok ($Pvalue=1,000$) dan aktifitas fisik ($Pvalue=0,197$).

Variabel yang berhubungan dengan kejadian hipertensi yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, riwayat keluarga dan status gizi. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi yaitu jenis kelamin, merokok dan aktifitas fisik. Disarankan agar pihak Puskesmas Jatiluhur perlu meningkatkan kegiatan edukasi kepada lansia mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi salahsatunya yaitu mengatur pola hidup yang lebih baik dan menjaga berat badan, beraktifitas fisik cukup atau berolahraga minimal 30 menit serta cek kesehatan dengan rutin seperti tekanan darah agar tidak menimbulkan penyakit dan mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius.

Kata kunci : Hipertensi, Faktor Risiko

Factors Related to Hypertension in the Work Area of Bekasi Jatiluhur Health Center in 2018

Fatharani Maulidina
1405015053

Pembimbing I : Nanny Harmani, S.KM., M.Kes
Pembimbing II : Izza Suraya, S.KM., M.Epid

ABSTRACT

In Indonesia non-communicable diseases become a very serious health problem at this time, namely hypertension. In Indonesia the prevalence of hypertension is 25.8%, and West Java is 29.4%. Then, the prevalence of hypertension in Bekasi City was 13.8% and Jatiluhur Health Center in 2016 was 7.2%, in 2017 it was 9.1%. Hypertension risk factors include irreversible factors (age, gender, family history, race) and factors that can be changed (environmental factors such as behavior or lifestyle such as obesity, lack of activity, stress and food consumption) which are considered to greatly affect the increase incidence of hypertension.

This type of research is observational analytic with cross sectional approach. This research was conducted in Jatiluhur Bekasi Health Center Work Area, the time of data collection was conducted in July 2018. The population of this study were all visitors of Jatiluhur health center. The sample needed is 143 samples. The sampling technique used is quota sampling method. The data used is primary data based on interviews and direct measurements. The analysis used is univariate analysis and bivariate analysis.

Univariate test results showed the proportion of hypertensive patients mostly were ertensi 40 years (71.3%), female gender (57.3%), low education (61.5%), working (55.2%), having a history family (61.5), nutritional status with overweight and obesity (62.2%), non-smoking (50.3%), and mild physical activity (79.7%). The bivariate test results showed variable age (Pvalue = 0,000), gender (Pvalue = 0,454), education (Pvalue = 0,000), occupation (Pvalue = 0,001), family history (Pvalue = 0,033), nutritional status (Pvalue = 0,003), smoking (Pvalue = 1,000) and physical activity (Pvalue = 0.197).

Variables related to the incidence of hypertension are age, education, occupation, family history and nutritional status. While variables that are not related to the incidence of hypertension are gender, smoking and physical activity. It is recommended that the Jatiluhur Health Center need to increase education activities for the elderly regarding the factors associated with hypertension, one of which is to regulate a better lifestyle and maintain weight, have enough physical activity or exercise for at least 30 minutes and routine health checks such as blood pressure does not cause disease and prevent the occurrence of more serious complications.

Keywords: Hypertension, Risk Factors

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERTANYAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Masyarakat	4
2. Bagi Puskesmas Jatiluhur.....	4
3. Bagi Peneliti	5
4. Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan.....	5
E. Ruang Lingkup	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Tekanan Darah.....	6
1. Pengertian Tekanan Darah	6
2. Pengukuran Tekanan Darah	6
B. Hipertensi.....	7
1. Pengertian Hipertensi	7

2. Klasifikasi Hpertensi	7
3. Etiologi Hipertensi	8
4. Patofisiologi Hipertensi.....	9
5. Gejala Hipertensi.....	10
6. Diagnosis Hipertensi	10
7. Komplikasi Hipertensi	11
8. Faktor Risiko Hipertensi	12
a. Faktor Risiko Hipertensi Yang Tidak Dapat Diubah	12
b. Faktor Risiko Hipertensi Yang Dapat Diubah.....	15
C. Kerangka Teori	19
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Definisi Operasional.....	23
C. Hipotesis.....	26
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
3. Teknik Sampling	29
D. Pengumpulan Data	29
E. Pengolahan Data	30
F. Penyajian Data dan Analisis Data	32
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Profil Puskesmas Jatiluhur	34
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	34
2. Visi Dan Misi Puskesmas Jatiluhur	34
B. Hasil analisis univariat	35
1. Kejadian Hipertensi	36
2. Karakteristik Demografi	36
a. Usia	36

b. Jenis Kelamin	36
c. Pendidikan Terakhir	37
d. Pekerjaan	38
3. Riwayat Keluarga	38
4. Status Gizi	39
5. Merokok	40
6. Aktifitas Fisik	40
7. Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat.....	41
C. Hasil Analisis Bivariat	42
1. Hubungan Usia Dengan Kejadian Hipertensi.....	42
2. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi	43
3. Hubungan Pendidikan Dengan Kejadian Hipertensi	43
4. Hubungan Pekerjaan Dengan Kejadian Hipertensi	44
5. Hubungan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi	45
6. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi.....	45
7. Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi.....	46
8. Hubungan Aktifitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi	46
9. Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat	47
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Keterbatasan penelitian	49
B. Kejadian hipertensi.....	50
C. Usia	51
D. Jenis kelamin.....	52
E. Pendidikan.....	53
F. Pekerjaan.....	54
G. Riwayat keluarga.....	56
H. Status gizi.....	57
I. Merokok.....	58
J. Aktifitas fisik.....	60
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	xix

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab utama kematian secara di dunia. Salah satu PTM yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius saat ini yakni hipertensi. Hipertensi merupakan penyebab angka kesakitan dan kematian tertinggi di dunia. Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan karena merupakan penyakit *the silent killer* karena tidak terdapat tanda-tanda atau gejala yang dapat dilihat dari luar, yang akan menyebabkan beberapa komplikasi seperti penyakit jantung, otak dan ginjal (WHO, 2011).

Berdasarkan data WHO terdapat sekitar 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia. Prevalensi tertinggi terdapat di Afrika, yaitu sebesar 46% dari populasi dewasa, kemudian prevalensi terendah terdapat di Amerika sebesar 35%, selain itu prevalensi hipertensi di negara maju maupun negara berkembang masih tergolong tinggi, adapun prevalensi hipertensi di negara maju adalah sebesar 35% dari populasi dewasa dan prevalensi hipertensi di negara berkembang sebesar 40% dari populasi dewasa (WHO, 2014). Menurut Riset Kesehatan Dasar diketahui prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 25,8%, dengan prevalensi tertinggi terdapat di Bangka Belitung sebesar 30,9%, diikuti Kalimantan Selatan sebesar 30,8%, Kalimantan Timur sebesar 29,6%, dan Jawa Barat merupakan provinsi yang menempati posisi ke empat sebesar 29,4% (Riskesdas, 2013). Berdasarkan profil kesehatan Kota Bekasi pada tahun 2014, hipertensi termasuk 20 besar kasus penyakit tertinggi dengan terbanyak ke 4 dengan jumlah kasus hipertensi sejumlah 36.807 kasus (13,8%) (Profil Kesehatan Kota Bekasi, 2014), adapun data dari Puskesmas Jati Luhur pada tahun 2016 diperoleh bahwa penderita hipertensi sejumlah 2.214 kasus (7,2%) dan pada tahun 2017 sejumlah 2.583 kasus (9,1%) (Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Jati Luhur, 2016).

Terdapat 2 jenis faktor risiko dari hipertensi, yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor risiko yang dapat diubah. Faktor risiko yang tidak dapat diubah meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan riwayat keluarga.

Sedangkan faktor risiko yang dapat diubah meliputi status gizi, merokok, aktifitas fisik, konsumsi alkohol, konsumsi garam dan konsumsi makanan tinggi lemak.

Hasil studi yang dilakukan oleh Anggara & Prayitno (2012) menunjukkan adanya hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$), bahwa usia ≥ 40 tahun lebih berisiko 11,71 kali terkena hipertensi dibanding pada usia < 40 tahun. Hasil studi yang dilakukan Kartikasari (2012) menunjukkan adanya hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi ($p=0,008$), bahwa jenis kelamin perempuan lebih berisiko 3,051 kali terkena hipertensi dibanding jenis kelamin laki-laki. Hasil studi yang dilakukan oleh Kartikasari (2012) menunjukkan adanya hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$), bahwa anggota keluarga yang memiliki riwayat hipertensi lebih berisiko 16,588 kali terkena hipertensi dibanding anggota keluarga yang tidak memiliki riwayat hipertensi. Hasil studi yang dilakukan oleh Sulistiyowati (2010) menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan dengan kejadian hipertensi ($p=0,040$), bahwa seorang yang berpendidikan rendah lebih berisiko 1,861 kali terkena hipertensi dibanding seorang yang berpendidikan tinggi. Hasil studi yang dilakukan oleh Anggara & Prayitno (2012) menunjukkan adanya hubungan antara pekerjaan dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$), bahwa seorang yang tidak bekerja lebih berisiko 8,95 kali terkena hipertensi dibanding seorang yang bekerja. Hasil studi yang dilakukan oleh Bestari (2016) menunjukkan adanya hubungan antara status gizi (obesitas/kelebihan berat badan) dengan kejadian hipertensi ($p=0,006$), bahwa seorang yang obesitas/kelebihan berat badan lebih berisiko 1,748 kali terkena hipertensi dibanding seorang yang tidak obesitas/kelebihan berat badan. Hasil studi yang dilakukan oleh Anggara & Prayitno (2012) menunjukkan adanya hubungan antara merokok dengan kejadian hipertensi ($p=0,00$), bahwa seorang yang merokok lebih berisiko 8,1 kali terkena hipertensi dibanding seorang yang tidak merokok. Hasil studi yang dilakukan oleh Sulistiyowati (2010) menunjukkan adanya hubungan antara aktifitas fisik dengan kejadian hipertensi ($p=0,015$), bahwa seorang yang melakukan aktifitas fisik kurang lebih berisiko 2,38 kali terkena hipertensi dibanding seorang yang melakukan aktifitas fisik cukup. Kemudian peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal),

jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapatkan pengobatan yang memadai (Kemenkes RI, 2014).

Puskesmas Jati Luhur merupakan sebuah Puskesmas yang berada di wilayah Kecamatan Jati Asih yang membawahi dua wilayah Kelurahan Jati Luhur dan Kelurahan Jati Sari. Pada profil Puskesmas Kelurahan Jati Luhur tahun 2016 diketahui bahwa hipertensi merupakan penyakit kelima tertinggi, yaitu sebanyak 2.214 kasus (7,2%) ditahun 2016 dan jumlah kasus hipertensi tahun 2017 sebanyak 2.583 (9,1%). Kemudian dari hasil data tersebut disimpulkan bahwa di Puskesmas Jati Luhur terjadi peningkatan jumlah kasus hipertensi dari tahun 2016-2017, karena itu saya ingin menelitifaktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data profil kesehatan Kota Bekasi tahun 2014 bahwa penyakit hipertensi termasuk 5 besar kasus penyakit tertinggidengan terbanyak ke 4 dengan jumlah kasus 36.807 kasus (13,8%), Kemudian berdasarkan hasil studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Jati Luhur padatahun 2016 didapatkan hasil bahwa kasus hipertensi merupakan angka kesakitan dengan urutan ke 5 dari 10 besar penyakit dengan jumlah kasustahun 2016 sebanyak 2.214 kasus (7,2%) dan tahun 2017 sejumlah 2.583 kasus (9,1%). Faktor risiko yang berpengaruh terjadinya hipertensi yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, riwayat keluarga, obesitas, merokok dan aktifitas fisik yang menyebabkan terjadinya perubahan alamiah dalam tubuh yang mempengaruhi frekuensi denyut jantung, pembuluh darah dan hormon. Berdasarkan masalah dalam penelitian ini maka peneliti ingin mengetahui “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiluhur Bekasi Tahun 2018”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Kecamatan Jati Sampurna, Kota Bekasi tahun 2018.
- b. Diketahui gambaran karakteristik meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan riwayat keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi tahun 2018.
- c. Diketahui gambaran status gizi (tinggi badan dan berat badan) di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi tahun 2018.
- d. Diketahui gambaran merokok di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Kecamatan Jati Sampurna, Kota Bekasi tahun 2018.
- e. Diketahui gambaran aktifitas fisik dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi tahun 2018.
- f. Diketahui adanya hubungan antara karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan riwayat keluarga) dengan kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi tahun 2018.
- g. Diketahui adanya hubungan antara status gizi (tinggi badan dan berat badan) dengan kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi tahun 2018.
- h. Diketahui adanya hubungan antara merokok dengan kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi tahun 2018.
- i. Diketahui adanya hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi tahun 2018.

D. Manfaat Peneliti

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan bermanfaat bagi masyarakat sebagai tambahan informasi tentang faktor-faktor risiko dan pencegahan terhadap kejadian hipertensi.

2. Bagi Puskesmas Jati Luhur

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab status tekanan darah pada penderita hipertensi yang ada di Puskesmas Jati Luhur.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama pendidikan dan menambah pengetahuan peneliti mengenai kejadian hipertensi.

4. Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi untuk pengembangan mahasiswa dan sumber data tentang ilmu kesehatan masyarakat untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi tahun 2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* untuk mengetahui adanya hubungan antara karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, riwayat keluarga, obesitas, merokok, dan aktifitas fisik dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi tahun 2018. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli tahun 2018 di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi. Sampel yang diambil adalah pengunjung puskesmas Jati Luhur yang menderita hipertensi, jumlah sampel yang diperlukan adalah 143 orang dimana pengambilan sampel dilakukan dengan cara *quota sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan pengukuran langsung dengan alat ukur *sphygmomanometer*, timbangan injak, *microtise* serta penyebaran kuesioner di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur, Bekasi. Faktor risiko yang diteliti adalah status gizi, merokok, dan aktifitas fisik dengan memperhatikan faktor karakteristik individu sebagai faktor yang mempengaruhinya meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan riwayat keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M. (2009). *Cara Mudah Memahami dan Menghindari Hipertensi, Jantung, dan Stoken*. Yogyakarta: DIANLOKA PUSTAKA.
- Andria, K. M. (2013). Hubungan Antara Perilaku Olahraga, Stres dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo. *Jurnal Promkes* , 111-117.
- Anggara, F. H., & Prayitno, N. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* , 20-25.
- Anggraini, A. D., Waren, A., Situmorang, A., Asputra, H., & Siahaan, S. S. (2008). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien yang Berobat di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang. *Skripsi*. Pekanbaru: UNRI.
- Ariawan, I. (1998). *Besar dan Metode Sampel pada Penelitian Kesehatan*. Depok: Universitas Indonesia.
- Arifin, M. H., Weta, I. W., & Ratnawati, N. L. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubung Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Lanjut Usia Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Badung Tahun 2016. *E-Jurnal Medik* , 1-23.
- Bestari, U. D. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Palmerah Jakarta Barat Tahun 2016. *Skripsi*. Jakarta: UHAMKA.
- Bustan, M. N. (2000). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bustan, M. N. (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal PP & PL.
- Departemen Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

- Dinas Kesehatan Kota Bekasi. (2014). *Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2014*. Bekasi: Dinkes Kota Bekasi.
- Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Jatiluhur. (2016). *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Jatiluhur Tahun 2016*. Bekasi: Dinkes UPTD Puskesmas Jatiluhur.
- Elizabeth, C. J. (2001). *Strategi Pencegahan Hipertensi Esensial*. Jakarta: EGC.
- Elvina, K. (2006). *Kiat Mengatasi Diabetes, Hiperkolesterolemia, Stroke*. Jakarta: PT. Intisari Mediatama.
- Emma, W. (2004). *Menu Sehat Untuk Lanjut Usia*. Jakarta: Puspa Swara.
- Fatma. (2010). *Gizi Lanjut Usia*. Jakarta: Erlangga.
- Junaidi, S. (2010). *Pengenalan Pencegahan dan Pengobatan*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Kaplan, M. N. (2010). *Primary Hypertension: Patogenesis, Kaplan Clinical Hypertension*. USA: Lippincot Williams & Wilkins.
- Kartikasari, A. N. (2012). Faktor Risiko Hipertensi pada Masyarakat di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Praktis Memantau Status Gizi Orang Dewasa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mariyam, S. R., Ekasari, M. F., & Rosidawati. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Marliani, L., & S, H. T. (2007). *100 Questions & Answers Hipertensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mutiarawati, R. (2009). Hubungan Antara Riwayat Aktifitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Usia 45-54 Tahun Study di Wilayah Tlogosari Kulon Semarang Tahun 2009. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Notoatmodjo, P. D. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Nugroho, W. (2008). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Jakarta: EGC.

- Nurkhalida. (2003). *Warta Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Palmer, A., & Williams, B. (2007). *Simple Guide Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- PERKI. (2015). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskuler*. Jakarta: Indonesia Heart Association.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Prasetyaningrum, Y. I. (2014). *Hipertensi Bukan Untuk Ditakuti*. FMedia (Imprint Agro Media Pustaka).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachman, F. (2011). Berbagai Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia. *Skripsi*.
- Rahayu, E. T. (2006). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk usia 25-64 Tahun di Wilayah DKI Jakarta pada Tahun 2006. *Skripsi*. Jakarta: UHAMKA.
- Rusdi, & Isnawati, N. (2009). *Awas Anda Bisa Mati Cepat Akibat Hipertensi dan Diabetes*. Power Books.
- Sapitri, N., Suyanto, & Butra-butar, W. R. (2016). Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Pesisir Sungai Siak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jom FK*, 1-15.
- Sastroasmoro, S. (2010). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sheps, S. G. (2005). *Mayo Clinic Hipertensi Mengatasi Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: PT Duta Prima.
- Sitepoe, M. (2000). *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Situmorang, P. R. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Penderita Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 67-72.
- Smeltzer, S. C., & Brenda, G. (2001). *Keperawatan Medikal Bedah 2*. Jakarta: EGC.

- South, M., Bidjuni, H., & Malara, R. T. (2014). Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *E-journal Keperawatan* , 1-9.
- Sulistiyowati. (2010). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Kampung Botton. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sumantri, D. H. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana .
- Sundari, L., & Bangsawan, M. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Keperawatan* , 216-223.
- Susilo, Y., & Wulandari, A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Hipertensi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sustrani, L. (2004). *Hipertensi*. Jakarta: Gramedia.
- Wade, C. (2016). *Mengatasi Hipertensi*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- World Health Organization (WHO). (2014). *Global target 6: A 25% relative reduction in the prevalence of raised blood pressure or contain the prevalence of raised blood pressure, according to national circumstances*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2010). *Global Physical Activity Questionnaire*. Geneva: World Health Organization.
- Yekti, W. S. (2012). *Cara Jitu Mengatasi Hipertensi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.